

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian studi kasus yang dilakukan untuk mendapatkan data faktual yang ada di lapangan. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁵⁸

Penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi menggunakan situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu; tempat, pelaku, dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergis.⁵⁹ Sehingga penelitian kualitatif ini diambil karena sasaran atau objek penelitian dibatasi, agar data-data yang diambil dapat digali sebanyak mungkin, serta agar dalam penelitian ini tidak dimungkinkan adanya pelebaran objek penelitian. Penelitian dilakukan langsung di lapangan, rumusan masalah juga ditemukan dilapangan, sehingga akan ditemukan sebuah teori baru ditengah penelitian. Penelitian ini bertolak dari cara berpikir induktif kemudian berpikir secara deduktif, namun penelitian ini dianggap data adalah inspirasi teori

⁵⁸ Elvera, dkk., *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2021), 150.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 207.

Dari teori-teori di atas dapat ditarik simpulan bahwa penelitian deskriptif kualitatif menggunakan langkah-langkah penelitian dari pengamatan fenomena yang dapat dijelaskan secara terperinci ilmiah. Pengamatan ilmiah yang dimaksudkan adalah pengamatan yang dimulai dari hal-hal terkecil ke hal-hal yang luas.

Maka dengan ini, dilakukannya penelitian di lokasi secara langsung untuk mengetahui Teknik komunikasi dan faktor pendukung serta penghambat komunikasi guru dalam mendampingi melek aksara peserta didik di SDIT Al-Firdaus Banjarmasin, melalui teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dari informan, dan dokumentasi.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Jl. Sungai Gampa Rt. 21 Kelurahan Sungai Jingah yaitu tepatnya di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Firdaus Banjarmasin. Tempat tersebut merupakan lembaga pendidikan yang menerapkan sekolah inklusi bagi anak-anak yang perlu perhatian khusus pada proses pelaksanaan pembelajaran.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dimulai sejak pembuatan proposal skripsi pada bulan Januari tahun 2023 kemudian dilakukan kembali pada tahapan pelaksanaan riset selama 2 bulan, pada tanggal 5 Juni sampai dengan 5 Agustus 2023.

C. Partisipan Penelitian

Permulaan pengambilan data, penulis melakukan observasi kepada kondisi lingkungan dengan mengaitkan subjek dan objek sebagai partisipan dalam penelitian ini. Subjek yang dimaksud yaitu guru wali kelas, guru pendampig ABK dan anak tunadaksa yang mengalami keterlambatan dalam memiliki kemampuan membaca dan menulis. Adapun objek dalam penelitian ini yaitu teknik komunikasi guru dan faktor pendukung dan penghambat komunikasi guru.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada tiga macam, yaitu data pokok, data pokok penunjang, dan sumber data.

a. Data Pokok

- 1) Data pokok dalam penelitian ini yaitu data tentang teknik komunikasi guru dalam mendampingi melek aksara peserta didik kelas rendah yang mengalami gangguan khusus yaitu tunadaksa.
- 2) Faktor pendukung serta penghambat komunikasi guru dalam mendampingi melek aksara peserta didik tuna daksa di SDIT Al-Firdaus Kota Banjarmasin Tahun Pelajaran 2022/2023, yakni:
 - a) Faktor internal dan eksternal pendukung komunikasi.
 - b) Faktor internal dan eksternal penghambat komunikasi.

b. Data Penunjang

- 1) Sejarah singkat berdirinya SDIT Al-Firdaus Kota Banjarmasin.
- 2) Kondisi Dewan Guru dan Karyawan SDIT Al-Firdaus Kota Banjarmasin.

- 3) Kondisi peserta didik SDIT Al-Firdaus Kota Banjarmasin.
- 4) Kondisi sarana dan prasarana SDIT Al-Firdaus Kota Banjarmasin.

2. Sumber data

Mendapatkan data-data tersebut yaitu melalui sumber data sebagai berikut:

- a. Responden yaitu orang-orang yang dimintai tanggapan dari pertanyaan yang telah disiapkan peneliti untuk menjadi sumber data di dalam suatu penelitian, maka responden dalam penelitian ini adalah guru wali kelas dan guru pendamping ABK
- b. Informan yaitu seseorang yang benar-benar mengetahui suatu persoalan atau permasalahan tertentu yang dapat memuat informasi yang jelas, akurat dan terpercaya baik berupa pernyataan, keterangan atau data-data. Maka informan dalam penelitian ini juga berasal dari responden yaitu guru wali kelas dan guru pendamping ABK
- c. Dokumentasi yaitu sebuah bantuan penulis dalam mendapatkan informasi melalui data atau gambar yang relevan dengan problematika yang terjadi dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan

yang sedang berlangsung.⁶⁰ Teknik ini peneliti lakukan untuk mengamati lokasi penelitian dan untuk mendapatkan data-data pokok secara langsung, yaitu data-data terkait teknik komunikasi yang dilakukan guru dan faktor pendukung serta penghambat komunikasi guru dalam mendampingi melek aksara peserta didik di SDIT Al-Firdaus Banjarmasin.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses pengumpulan data dengan mengajukan serangkaian pertanyaan kepada narasumber secara lisan dalam rangka mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya.⁶¹ Dalam penelitian ini wawancara dilakukan bersama guru wali kelas dan guru pendamping ABK untuk mendapatkan informasi terkait teknik komunikasi yang dilakukan mereka serta faktor pendukung dan penghambat komunikasi guru dalam mendampingi melek aksara anak tunadaksa di SDIT Al-Firdaus Banjarmasin

3. Dokumentasi

Menurut KBBI, dokumentasi adalah pengumpulan, pemilihan, pengolahan, penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan.⁶² Maka dengan ini dokumentasi digunakan peneliti sebagai data penunjang yakni berkaitan dengan aktivitas dan kegiatan yang dilakukan informan kepada anak yang berkebutuhan khusus, gambaran umum letak strategis, keadaan guru maupun peserta didik serta sejarah singkat berdirinya sekolah.

⁶⁰ Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 220.

⁶¹ Sigit Hermawan, dkk., *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif & kualitatif*, (Malang: Media Nuansa Creative, 2016), 245.

⁶² Blasius Sudarsono, "Memahami Dokumentasi", *Acarya Pustaka*, Vol. 3 No. 1 (2017), 49.

F. Instrumen Penelitian

Sebagaimana dengan pendekatan yang dipakai, maka instrumen ini digunakan untuk menyiapkan data yang akan diperoleh melalui dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai key instrument, sehingga keterlibatan peneliti secara aktif dilapangan untuk mendapatkan data. Maka penulis harus menghayati dan mengerti keadaan sosial di lapangan. Maka untuk itu, kedatangan peneliti di lokasi penelitian jelas diperlukan sesuai dengan prinsip-prinsip penelitian kualitatif yaitu peneliti harus menciptakan hubungan yang baik dengan subjek penelitian.

Mengenai instrumen ini, penulis melakukan komunikasi antar sesama makhluk sosial baik secara tatap muka atau tidak langsung yang bisa saja terjadi secara formal, non formal, dan bahkan informal sekalipun. Maka dari itu, penulis harus menyiapkan beberapa jumlah pertanyaan yang akan dijawab informan. Pelaksanaannya meliputi pengamatan atau observasi langsung dengan mengamati dan mewawancarai informan dan dokumentasi. Berikut lembar instrumen penelitian berupa lembar pengamatan dan pedoman wawancara yang memudahkan penulis dalam mengembangkan penelitian yang akan dijalankan.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman, pada dasarnya analisis data ini didasarkan pada pandangan paradigmanya yang positivisme. Analisis data itu dilakukan dengan mendasarkan diri pada penelitian lapangan, apakah satu atau lebih dari satu situs. Jadi seorang analis hendak mengadakan analisis data harus dikoreksi

terlebih dahulu apakah penggabungan data yang telah terkumpul telah dilakukannya melalui satu situs atau lebih.

Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam mengadakan analisis data yaitu:⁶³

1. Reduksi data

Sesudah menemukan data berupa catatan lapangan, lalu penulis menilai hal-hal yang penting dan berkaitan dengan problematika penelitian, maka rangkuman catatan-catatan lapangan itu akan penulis tata secara sistematis berdasarkan tujuan yang diinginkan. Sehingga mendapati gambaran yang lebih tajam serta memudahkan pelacakan kembali apabila sewaktu-waktu data diperlukan kembali.

2. Penyajian Data

Peneliti akan menunjukkan atau menyajikan data agar memiliki bukti yang lebih nampak. Penyajian data ini dapat menyederhanakan peneliti dalam menganalisis implementasi yang dibutuhkan, sehingga data yang didapat terkelola, terlampir dalam susunan pola hubungan, dan menjadi mudah untuk dipahami.

3. Kesimpulan dan verifikasi.

Peneliti akan memberikan resuman awal yang bersifat temporer, dan bisa saja berubah apabila mendapati hasil analisis yang kuat serta mendukung sampai terkumpulnya data-data berikutnya. Namun jika terdapat bukti yang valid dan konsisten saat peneliti menguji kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data,

⁶³ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2016), 246.

maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya.

H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Setelah peneliti mendapatkan data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi maka selanjutnya peneliti melakukan pengecekan pada sumber yang didapat. Namun data yang diperoleh peneliti tidak selalu semua benar dan sesuai dengan realitis yang ada. Uji Keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *Credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.⁶⁴ Oleh karena itu, Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan.

1. Credibility

Uji kredibilitas atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas/kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui untuk dicek benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap. Sehingga data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya dan perpanjangan pengamatan dapat

⁶⁴ *Ibid*, 248

diakhiri.

b. Meningkatkan Kecermatan Dalam Penelitian

Meningkatkan kecermatan atau ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik, sistematis. Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu dan dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Dengan cara demikian, maka peneliti akan semakin cermat dalam membuat laporan yang pada akhirnya laporan yang dibuat akan semakin berkualitas.

c. Triangulasi

Wiliam Wiersma mengatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan waktu.⁶⁵

1) Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas dan dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui sumber. Data yang diperoleh dianalisis peneliti, sehingga menghasilkan suatu kesimpulan, selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan tiga sumber data.

2) Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, yaitu peneliti melakukan dengan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk

⁶⁵ Ibid, 273-276

memastikan data mana yang dianggap benar.

3) Triangulasi waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di waktu luang narasumber, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya observasi serta dokumentasi dapat dilakukan pada waktu situasi yang berbeda. Sehingga peneliti dapat menemukan kepastian datanya.

d. Analisis Kasus Negatif

Melakukan analisis negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila terdapat data-data yang bertentangan dengan data yang ditemukan, maka peneliti mungkin akan mengubah temuannya.

e. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

f. Mengadakan *Membercheck*

Tujuan *Membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan *membercheck* tersebut akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumberdata atau informan.